

Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan *Good Corporate Governance* dan *Corporate Social Responsibility* sebagai Variabel Moderasi

Iin Manisna Nainggolan, Wardayani

Alumni Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Sukma
Program Studi Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen
inmanisnanainggolan@gmail.com, Cici_wardayani@yahoo.co.id

Abstrak, Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan dengan menggunakan tata kelola dan tanggung jawab sosial sebagai variabel yang memoderasi. Analisis data menggunakan uji regresi berganda, pengujian hipotesis menggunakan uji koefisien determinasi (R^2), uji simultan (uji f), dan uji parsial (uji t), sedangkan pengolahan data menggunakan SPSS 20. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROE, GCG dan CSR mampu menjelaskan variasi yang ada pada nilai perusahaan, secara simultan kinerja keuangan dengan variabel moderasi GCG dan CSR tidak memiliki pengaruh dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, secara parsial kinerja keuangan juga tidak memiliki pengaruh dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, variabel moderasi GCG memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, artinya GCG mampu memoderasi hubungan antara kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan, sementara CSR tidak memiliki pengaruh dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, artinya CSR tidak mampu memoderasi hubungan antara kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci: Kinerja Keuangan (ROE), Nilai Perusahaan (PER), *Good Corporate Governance* (KI), *Corporate Social Responsibility* (CSRI)

Pendahuluan

Nilai perusahaan adalah faktor utama yang digunakan untuk menarik para investor menanamkan sahamnya, karena sebelum menanamkan sahamnya, para investor akan menganalisa terlebih dahulu perusahaan-perusahaan yang mampu memberikan *return* yang tinggi. Baik atau buruknya sebuah perusahaan dipengaruhi oleh kinerja keuangan. Dalam hal ini laporan keuangan perusahaan memegang peran yang paling penting. Laporan keuangan perusahaan juga sering disebut sebagai *language of business* atau komunikasi perusahaan antara pihak manajemen dan pemangku kepentingan. Perusahaan yang bernilai baik adalah perusahaan dengan kinerja keuangan yang baik pula, sehingga diperlukannya suatu pengawasan dan pengendalian perusahaan. Dengan adanya praktik tata kelola perusahaan atau yang sering dikenal sebagai *Good Corporate Governance* (GCG) merupakan upaya *controlling* yang dilakukan perusahaan demi terciptanya perbankan yang memiliki nilai. GCG yang dianut oleh OECD (*Organisation for Economic Co-Operation and Development*) menjadi salah satu upaya untuk meningkatkan nilai perusahaan dan diterapkan di Indonesia dengan sebutan TARIF, yaitu: adanya keterbukaan (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggungjawaban (*responsibility*), independensi (*indepency*), dan kewajaran (*fairness*). Dengan GCG yang diterapkan pada perusahaan diharapkan mampu memperbaiki

dan meningkatkan kinerja perusahaan secara finansial. Pengelolaan yang baik pada perusahaan juga dipengaruhi oleh adanya pertanggungjawaban. Implementasi prinsip GCG yaitu CSR (*Corporate Social Responsibility*) juga sangat mendukung nilai perusahaan. Konsep *governance* yang banyak dikembangkan saat ini memberikan pemahaman bahwa negara tidak lagi memiliki peran dominan dalam penyelenggaraan berbagai urusan pembangunan dan kemasyarakatan. Pada pola hubungan seperti inilah *corporate social responsibility* akan dijelaskan dan diletakkan dalam suatu sistem pemerintahan.

Penelitian yang dilakukan oleh Hadiano (2013) tentang analisis pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan dengan CSR dan GCG sebagai variabel pemoderasi pada perusahaan manufaktur dengan menggunakan Kepemilikan Independen (KI) dan Kepemilikan Manajerial (KM) sebagai ukuran dari GCG mengatakan bahwa “proporsi KI mampu memoderasi hubungan antara kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan dan CSR serta KM tidak mampu memoderasi hubungan antara kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan. Bersamaan dengan penelitian Erdianty (2014) tentang pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan dengan GCG dan CSR sebagai variabel moderasi dengan hasil yang menunjukkan bahwa “kinerja keuangan yang dipropektuskan dengan *Return on Asset* tidak memiliki pengaruh dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan sementara CSR sebagai faktor yang memperkuat atau memperlemah antara kinerja keuangan memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan variabel pemoderasi GCG yang diproksikan dengan KM tidak mampu memoderasi hubungan antara variabel bebas dan terikat, yakni kinerja keuangan dan nilai perusahaan. Berliani dan Riduwan (2017) dalam penelitian pengaruh GCG, Kinerja Keuangan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan menunjukkan hasil penelitian bahwa Kepemilikan manajerial, Kepemilikan Intitusi, Komisaris Independen, ROA serta ROE memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sedangkan Ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Dalam hal ini rasio keuangan khususnya rasio profitabilitas memegang peran yang paling penting dalam mengetahui baik buruknya nilai perusahaan. Penelitian ini juga sudah pernah dilakukan oleh Priyadi (2017) dengan menggunakan GCG sebagai variabel moderasi menyatakan bahwa “GCG mampu menjelaskan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikatnya”. Penulis merasa implementasi GCG yaitu CSR sangat berpengaruh terhadap memaksimalkan laba atau nilai perusahaan.

Penerapan GCG dan CSR ini biasanya hanya dilakukan pada perusahaan manufaktur saja seperti penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu. Hal ini membuat penulis merasa tertarik dalam melakukan penelitian yang serupa tetapi di perusahaan yang berbeda yakni bidang perbankan, khususnya perbankan BUMN diantaranya: PT. BRI; PT. Bank Mandiri; PT. BNI; dan PT. BTN. Selain untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan dengan GCG dan CSR sebagai variabel yang memoderasi, juga ingin mengetahui bagaimana prinsip GCG dan CSR dalam meningkatkan laba perusahaan bidang perbankan. Mengingat perbankan di Indonesia tahun 1997 telah mengalami krisis moneter. Dimana kondisi buruk ini melanda kinerja keuangan *corporate* khususnya bidang perbankan yang sebagai kekuatan ekonomi Indonesia juga mengalami krisis ekonomi. Ditambah lagi dengan krisis ekonomi dunia yang berdampak pada ekonomi Indonesia selama enam tahun tepatnya tahun 2008-2014 juga mengalami krisis likuiditas (Soesilo, 2017:1) dan mengakibatkan

perusahaan merugi bahkan gulung tikar. Amir dan Hastiadi (2016:5) mengatakan bahwa “di akhir tahun 2013, nilai rupiah kembali ke titik yang hamper sama dengan awal tahun 2009, bahkan cenderung melemah dan berlangsung sampai sekarang ini ini. Kemungkinan hal tersebut terjadi pada perbankan yang kurang melakukan pengendalian perusahaan yang baik (GCG) serta kurangnya tanggung jawab (CSR) kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Untuk itu perbankan di Indonesia khususnya perbankan BUMN wajib melaksanakan tata kelola yang baik (GCG) dan menerapkan tanggung jawab (CSR). Apabila perbankan di Indonesia kembali mengalami krisis moneter, maka akan sangat berdampak pada perusahaan-perusahaan Industri yang lain. Mengingat perbankan adalah perusahaan yang bergerak dibidang keuangan yang sebagai kekuatan ekonomi. Berdasarkan uraian diatas maka penulis melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan *Good Corporate Governance* dan *Corporate Social Responsibility* sebagai Variabel Moderasi”.

Metode Penelitian

Penelitian yang telah dilakukan penulis mengenai pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan dengan pengungkapan *good corporate governance* dan *corporate social responcebility* ini adalah dengan menggunakan data sekunder berupa laporan tahunan, laporan keuangan serta laporan keberlanjutan PT. BRI, PT. Bank Mandiri, dan PT. BNI yang terdaftar di BEI dengan website idx.co.id tahun 2011-2017 dan telah diaudit.

Adapun metode pengumpulan data yang penulis lakukan adalah dengan menggunakan studi dokumentasi, yaitu dengan menggunakan dokumen-dokumen laporan tahunan perusahaan. Metode analisis data dalam penelitian ini adalah dengan metode analisis regresi linier berganda dimana ada penambahan dua variabel moderasi.

Hasil dan Pembahasan

Hasil Uji Regresi Berganda

Cara mengetahui apakah Kinerja Keuangan (ROE) memiliki pengaruh terhadap terhadap Nilai Perusahaan (PER) dengan *Good Corporate Governance* (KI) dan *Corporate Social Responsibility* (CSRI) sebagai variabel yang memoderasi adalah dengan menggunakan uji Regresi Linier Berganda, dimana hasil pengujian regresi pada masing-masing variabel dapat dilihat pada table 4.5 hasil uji regresi dibawah ini.

Tabel 1. Hasil Uji Regresi Berganda
Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 1.263 | .168 | | 7.506 | .000 |
| | ROE | -1.119 | .593 | -.545 | -1.887 | .071 |
| | GCG | -.348 | .154 | -.663 | -2.263 | .033 |
| | CSR | -.190 | .108 | -.323 | -1.753 | .092 |

a. Dependent Variable: PER

Berdasarkan hasil regresi diatas, maka dapat dirumuskan persamaan regresi sebagai berikut:

$$PER = 1,263 - 1,119 ROE - 0,348 GCG - 0,190 CSR$$

Persamaan menunjukkan nilai konstanta PER sebesar 1,263 yang artinya, apabila variabel bebas (x) nilainya satu satuan maka variabel terikat (y) nilainya sebesar 1,263. Koefisien regresi pada masing-masing variabel bebas adalah bernilai negatif, dapat diartikan bahwa *Good Corporate Governance* berpengaruh negatif terhadap *Price Earning Ratio* sedangkan *Return On Equity* dan *Corporate Social Responsibility* tidak berpengaruh.

Pengujian Hipotesis

a. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) bertujuan untuk mengukur berapa besar kemampuan model dalam menerangkan variabel terikat. Nilai koefisien determinasi (R^2) dapat dilihat dari tabel di bawah:

Tabel 2. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

| Model Summary | | | | |
|----------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | .483 ^a | .233 | .137 | .10373 |

a. Predictors: (Constant), CSR, ROE, KI

Hasil analisis Koefisien Determinasi (R^2) menunjukkan *R Square* sebesar 0,233 yang artinya ROE, GCG dan CSR mampu mempengaruhi nilai perusahaan sebesar 23,3% dengan kata lain ketiga variabel independen tersebut mampu menjelaskan variasi yang terjadi pada nilai perusahaan perbankan BUMN yang terdaftar di BEI bila melihat laporan keuangan tahun 2011-2017 hanya sebesar 23,3% dan sisanya sebesar 76,7% dipengaruhi oleh faktor atau variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

b. Uji Simultan (Uji F)

Tabel 3. Hasil Uji Simultan (Uji F)

| ANOVA^a | | | | | | |
|--------------------------|------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| Model | | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | .079 | 3 | .026 | 2.433 | .090 ^b |
| | Residual | .258 | 24 | .011 | | |
| | Total | .337 | 27 | | | |

a. Dependent Variable: PER

b. Predictors: (Constant), CSR, ROE, KI

Berdasarkan hasil output pada tabel 4.7 hasil uji simultan (Uji F) bahwa secara bersama-sama variabel independen (ROE, CSR dan GCG) tidak memiliki pengaruh dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan, karena nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($2,433 < 2,71$) serta nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka dinyatakan H_0 diterima H_1 ditolak.

c. Uji Parsial (Uji t)

Tabel 4. Hasil uji Parsial (Uji t)
Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 1.263 | .168 | | 7.506 | .000 |
| | ROE | -1.119 | .593 | -.545 | -1.887 | .071 |
| | KI | -.348 | .154 | -.663 | -2.263 | .033 |
| | CSR | -.190 | .108 | -.323 | -1.753 | .092 |

a. Dependent Variable: PER

Berdasarkan table 4.8 hasil Uji Parsial (Uji T) dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil uji T pada variabel ROE (X_1) diperoleh T_{hitung} lebih kecil jika dibandingkan dengan T_{tabel} pada tingkat signifikansi 0,05. Maka dalam penelitian ini kinerja keuangan yang diproksikan dengan *Return On Equity* secara parsial tidak memiliki pengaruh dan tidak signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa H_1 ditolak dan H_0 diterima.
2. Uji Parsial T pada variabel KI (X_2) diperoleh T_{hitung} lebih besar jika dibandingkan dengan T_{tabel} pada tingkat signifikansi 0,05 tetapi bernilai negatif. Hal ini menunjukkan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak, artinya secara parsial KI berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (PER), yang disebabkan oleh kepemilikan institusi yang terlalu besar. Dalam hal ini variabel GCC yang diproksikan dalam Kepemilikan Institusi mampu memoderasi hubungan antara Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan.
3. Hasil uji T pada variabel CSR (X_3) sebagai variabel pemoderasi kedua berbanding terbalik dengan GCG, dimana CSR tidak mampu memoderasi hubungan antara kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan karena diperoleh T_{hitung} sebesar -1,753 dan jika dibandingkan dengan T_{tabel} pada tingkat signifikansi 0,05 yaitu 2,048 maka nilai $T_{hitung} < T_{tabel}$ (-1,753 < 2,048) dan nilai probabilitas sebesar 0,092 yang nilainya di atas 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa H_1 ditolak, artinya tidak ada pengaruh.

Pembahasan

Dari hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka penelitian ini menunjukkan bahwa:

1. Hasil analisis Koefisien Determinasi (R^2) menunjukkan *R Square* sebesar 0,233 yang artinya ROE, GCG dan CSR mampu mempengaruhi nilai perusahaan sebesar 23,3% dan sisanya sebesar 76,7% dipengaruhi oleh faktor atau variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hasil penelitian ini berbanding terbalik dengan penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Berliani dan Riduwan (2017) yang menyatakan bahwa ROE memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Sementara dalam penelitian ini ROE tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan dengan catatan penulis menggunakan indikator PER sebagai skala ukur dari nilai perusahaan.
2. Secara simultan, variabel ROE, KI dan CSR tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini dibuktikan dengan nilai $F_{hitung} = 2,433 < F_{tabel} =$

2,71 dan nilai signifikansi 0,090 lebih besar dari tingkat signifikansi yang ditentukan, yakni 0,05.

3. Secara parsial menunjukkan bahwa variabel ROE tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, dibuktikan dengan nilai $T_{hitung} < T_{tabel}$ ($-1,887 < 2,048$) dan nilai signifikansi sebesar 0,071. Secara parsial variabel moderasi KI memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, yang dibuktikan dengan jumlah $T_{hitung} > T_{tabel}$ ($-2,263 > 2,048$) dan nilai signifikansi 0,033. Variabel moderasi CSR tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, serta dibuktikan dengan nilai $T_{hitung} < T_{tabel}$ ($-1,753 > 2,048$) dan nilai signifikansinya melebihi nilai 0,05 yaitu sebesar 0,092. Dalam penelitian ini, hanya variabel GCG (KI) yang mampu memoderasi hubungan antara kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Priyadi (2017) bahwa GCG mampu memoderasi hubungan antara kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan.

Daftar Pustaka

- Adila, W. (2015). Pengaruh Corporate Governance dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Sustainability Report: Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI tahun 2010-2014, 777–792.
- Berliani, C., & Riduwan, A. (2017). Pengaruh Good Corporate Governance, Kinerja Keuangan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan, 6, 1037–1051.
- Erdianty, R. W. (2014). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility dan Good Corporate Governance sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014) Ratri Werdi Erdianty, 1–19.
- Fahmi, I. (2013). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Hadianto, M. L. (2013). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan CSR dan GCG Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Consumer Goods yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2008-2011) Skripsi.
- Putrawan, I. M. (2017). *Pengujian Hipotesis Dalam Penelitian Penelitian*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Wijaya, R. F. (2017) *Investasi Saham*. Jakarta: PT. Gramedia
- Said, A. L. (2015). *Corporate Social Responsibility Dalam Perspektif Governance*. (Sarmadan, Ed.) (1st ed.). Yogyakarta: Deepublish.
- Thesarani, N. J. (2016). Pengaruh Ukuran Dewan Komisaris, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional dan Komite Audit Terhadap Struktur Modal.